

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yaitu kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.³⁸ Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara masuk akal, empiris berarti cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan.

Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah langkah tertentu yang bersifat logis. Penelitian kualitatif akan lebih banyak berkaitan dengan kualitatif yang bermakna, maka dari itu makna dan interpretasi terhadap fakta-fakta yang diperoleh.

Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomenanya yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti.³⁹

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, semua yang didapatkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Data tersebut berasal dari naskah, catatan lapangan, videotape, dokumen pribadi, memo dan dokumen resmi lainnya.⁴⁰

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, (Bandung: Alfabeta, 2021), Cet. Ke-2, h.1

³⁹ Miza Nina Adlini, et all, *Metodologi Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*, Jurnal Pendidikan Vol. 6, No. 1, Tahun (2022), h. 974-980.

⁴⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2022), Cet. Ke-41, h.11

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Bahri, 2021) menyatakan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴¹

Penelitian langsung ke lapangan mengetahui fakta yang ada. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah penelitian yang dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara atau interiew, analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon dan perilaku subjek.⁴²

Penelitian ini juga menggunakan data deskriptif⁴³, dimana peneliti bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, yang diamati atau segala sesuatu, yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Menurut lofland menyatakan bahwa, sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata, dan tindakan,selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.⁴⁴ Data pokok yang diperoleh langsung dari hasil wawancara

⁴¹ Vina Febiani Musyadad, et all, *Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran*, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. 5, No. 6, 2022, h.4

⁴² Pribadyo Prakosa, *Moderasi Beragama: Praksis Kerukunan Antar Umat Beragama*, Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH), Vol. 4, No.1, 2022, h.47

⁴³ Asti Riana, et all, *Analisis Karakter Tokoh dalam Novel Aku Mencintainya Nama Karya Fredy S*, Jurnal Prosidingg Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya (Mateandrau), Vol. 1, No. 1, 2022, h.49

⁴⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Fajar Interpratama Madiri, 2019), Cet. Ke-8, h.138

dengan Kabid Bidang Penanganan Darurat Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan serta staf-staf dan juga pihak yang terkait dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung yang mendukung sumber dari data primer. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan, dokumentasi, Peneliti menggali informasi untuk mendapatkan data ini dari buku-buku, jurnal dan informasi dari internet.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini yaitu, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Selatan, Jl. Arah Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Talang Betutu, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30961.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan cara, pengumpulan ini dilakukan dengan kondisi yang alamiah, sumber data pengumpulan data yang lebih banyak dari wawancara dan dokumentasi⁴⁵. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yakni :

a. Observasi

⁴⁵ Sugiyono, *op.cit.*, h. 256

Nasution menyatakan bahwa Observasi, yaitu dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴⁶

Observasi ialah teknik yang menuntut adanya pengamatan dari si peneliti terhadap objek penelitian. Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁴⁷

b. Wawancara

Esterbeg mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Harry F. Wolcott mengatakan dalam arti luas wawancara meliputi segala percakapan mulai dari percakapan kasual hingga wawancara formal terstruktur, yang perlu dibedakan dari pengamatan berperan-serta, meskipun keduanya berkaitan erat.⁴⁸

Wawancara (*interview*) merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*) melalui komunikasi langsung atau tatap muka, membahas suatu objek yang diteliti.⁴⁹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak Kabid Bidang Penanganan Darurat Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan serta staf-staf yang terkait.

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada subjek penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan subjek yang diwawancarai terlibat mengetahui mendalam tentang fokus penelitian.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode pendidikan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2019), Hal. 409

⁴⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan kombinasi (Mixed methods) Edisi Revisi*, (Bandung : Alfabeta 2020), Hal.463

⁴⁸ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), h. 227.

⁴⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Bandung: Prenada Media Group, 2019), Cet. Ke-5, h. 372

Tabel 3. 1 Daftar Nama Informan

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan/Pekerjaan
1.	Febri Haryadi, SAP	Laki-Laki	37	Kabag Penanganan Pengungsi
2.	Wibowo.,S.Pd.,SKM.,M.Kes	Laki-Laki	42	Kabag UPTB TC&PK
3.	Heru Septian	Laki-Laki	28	Honorer
4.	Arman Maulana	Laki-Laki	25	Honorer
5.	Muhammad Ali	Laki-Laki	28	Buruh

c. Dokumentasi

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengumpulan data dengan metode dokumentasi, Dokumentasi ialah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis, di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian, menurut Moleong dalam (Arifudin, 2019) bahwa metode dokumentasi

adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen.⁵⁰

Menurut Burhan Bungin dokumentasi adalah informasi yang disimpan sebagai bahan dokumenter. Dokumen sebagai sumber data banyak dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan hasil penelitian.⁵¹

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh dari catatan peristiwa yang sudah berlalu, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, Jurnal, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya.⁵²

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penelitian ini mengacu pada prosedur analisis data Milles dan Huberman. Menurut Milles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif, secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁵³

Analisis kualitatif adalah analisis berdasarkan kata-kata yang disusun ke dalam bentuk teks yang diperluas dan disusun secara sistematis. Dalam hal ini pekerjaan analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Selanjutnya analisis data dilakukan melalui tiga tahapan proses penting, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan.⁵⁴

a. Reduksi Data

⁵⁰ Hanafiah, et all, *Penanggulangan Dampak Learning Loss dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Menengah Atas*, JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan), Vol. 5, No. 6, (Juni 2022), h. 3

⁵¹ Sugiyono, *op.cit.*, h. 274

⁵² Masayu Rosyidah, et all, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2021), h. 99

⁵³ Saihu, *Urgensi,Urf dalam Tradisi Male dan Relevansinya dalam Dakwah Islam di Jembrana-Bali*, Jurnal Bimas Islam, Vol. 12, No. 1, (Desember 2019), h. 180

⁵⁴ Anak Agung Ngurah Gede Sadiartha, *Best Practice Penelitian Kualitatif dan Publikasi Ilmiah*, (Kediri : CV. Cakrawala Satria Mandiri, 2020), h. 177-178

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, Flowchart dan sejenisnya dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Hal ini dilakukan agar mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah rangkuman uraian-uraian penjelasan yang ada pada susunan yang singkat, padat dan menurut Miles dan Huberman adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.